

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang kesehatan No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, bahwa tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat (Husain & Sidrap, 2016)

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga dan karies gigi, penyakit tersebut akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut (Kementerian Kesehatan RI, 2014)

Bedasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) yang dilaksanakan oleh badan pada tahun 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Sebanyak 20 provinsi memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut di atas angka nasional. Pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 provinsi

Jawa Barat yang mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut sedikit melebihi angka nasional yaitu sebesar 58%(Riskesdas, 2019).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 sebanyak 3.117 mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki proporsi tinggi masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 45,11% dan yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi sebanyak 9,15%. Sebanyak 53,79% anak berusia 10-14 tahun yang memiliki masalah gigi dan mulut. Kondisi ini dapat berpengaruh pada derajat kesehatan mereka dalam proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka(Riskesdas, 2019)

Upaya pemeliharaan kesehatan gigitan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan bergambaran terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena sebab itu anak-anak menganggap kesehatan gigi dan mulut tak begitu penting(Husain & Sidrap, 2016)

SD Negeri 1 Belawa adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat Kabupaten Cirebon dengan alamat jl. Cikuya, Belawa.Diketahui sebagian siswa mempunyai kebiasaan jajan sembarangan, seperti sering mengkonsumsi permen dan coklat. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Belawa diketahui bahwa di SD Negeri 1 Belawa

belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya kelas V. Usaha Kesehatan Gigi dan Mulut (UKGS) yang dilaksanakan hanya sikat gigi masal serta penjangkaran kesehatan gigi pada siswa kelas 1 yang dilakukan oleh pihak Puskesmas. Upaya penyuluhan tentang kesehatan gigi khususnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh lagi Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Kebiasaan Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Belawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas dapat disusun suatu rumusan masalah : bagaimana gambaran pengetahuan dan kebiasaan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 1 Belawa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya gambaran pengetahuan dan kebiasaan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa V SD Negeri 1 Belawa.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 1 Belawa cara memelihara kebersihan gigi dan mulut.
- b. Diketuinya kebiasaan siswa kelas V SD Negeri 1 Belawa dalam cara memelihara kebersihan gigi dan mulut.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah upaya promotif yaitu upaya untuk meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut terkait gambaran pengetahuan dan kebiasaan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 1 Belawa .

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan dan kebiasaan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 1 Belawa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah Dasar

Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuanelihara diri dalam kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Belawa.

b. Manfaat Jurusan Kesehatan Gigi

Meningkatkan kemampuan keahlian tenaga kesehatan, khususnya tenaga kesehatan gigi dan mulut dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan gigi dan mulut.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Panongan Lor belum pernah dilakukan

sebelumnya oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, tetapi penelitian sejenis pernah dilakukan beberapa peneliti yaitu :

1. Suwendrayani (2019) gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta nilai OHI-S Pada siswa kelas II SDN 13 Sesetan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi/tempat, sasaran/ subyek penelitian, variabel bebas.
2. Jwariyah (2019) gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan siswa kelas V dan VI SDN Kalak 2 Kalak Kecamatan Danurejo kabupaten pacitan. Persamaan penelitian ini adalah pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat yang diteliti.
3. Sari (2019), gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke klinik happy dentist. Persamaan penelitian ini adalah cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada lokasi/tempat, sasaran/subyek, dan variabel bebas

